

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan salah satu bagian tubuh yang sangat sensitif berguna sebagai pelindung tubuh dari pengaruh luar (Kulkarni *et al.*, 2019). Upaya perawatan kulit, terutama bagian wajah biasa dilakukan menggunakan beberapa produk kosmetika salah satunya yaitu masker. Masker merupakan produk kosmetika yang menerapkan prinsip *Occlusive Dressing Treatment* (ODT). Ilmu dermatologi menyebut ODT adalah suatu teknologi penyerapan secara perkutan dengan menerapkannya pada membran kulit sehingga akan terbentuk lapisan pada permukaan kulit untuk meningkatkan penyerapan bahan aktif (Reveny dan Umayah, 2016).

Jenis masker yang sedang dikembangkan saat ini adalah masker gel *peel-off*. Prinsip masker ini yaitu memanfaatkan basis masker yang akan membentuk lapisan film tipis setelah masker kering yang digunakan untuk mengangkat sel-sel kulit mati dan kotoran saat dikelupas dari lapisan kulit (Reveny dan Umayah, 2016). Sediaan kosmetika ini dapat digunakan untuk mengatasi masalah kulit seperti keriput, penuaan, jerawat, serta dapat memberikan efek bersih, lembut, dan lembab pada kulit (Kulkarni *et al.*, 2019).

Pembuatan masker gel *peel-off* memerlukan bahan pembentuk gel (*gelling agent*) seperti gom xanthan, karbomer, CMC-Na, polivinil alkohol (PVA)

(Ardini dan Rahayu, 2019). Masker gel *peel-off* secara umum mengandung *gelling agent* seperti polivinil alkohol (PVA) yang berperan dalam pembentukan lapisan film yang baik dan hidroksipropil metilselulosa (HPMC) yang dalam waktu yang relatif singkat dapat membentuk basis gel dalam formula sediaan (Sunnah *et al.*, 2018). *Gelling agent* dalam sediaan masker gel *peel-off* memiliki peran salah satunya dalam sistem pembentukan film. Sistem ini memiliki keunggulan yaitu dapat membentuk lapisan yang transparan, tidak berminyak, resiko iritasi kulit yang rendah, mudahnya pembersihan atau pengangkatan produk dari kulit, dan dalam segi estetika meningkatkan minat pengguna serta lapisan film yang terbentuk menghadirkan media baru untuk penghantaran bahan aktif yang baik pada kulit secara sederhana (Kathe dan Kathpalia, 2017). Penetrasi bahan aktif masker ke dalam kulit dapat terjadi 5 sampai 50 kali dibandingkan sediaan lain. Hal ini disebabkan karena masker yang diaplikasikan pada wajah akan meningkatkan suhu kulit pada wajah kurang lebih 1°C. Peningkatan suhu tersebut akan meningkatkan pula peredaran darah pada kulit, pembuangan sisa metabolisme kulit, meningkatkan kadar oksigen pada kulit sehingga pori-pori akan terbuka secara perlahan dan membantu penetrasi bahan aktif ke dalam kulit (Aruan, 2017).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah melakukan evaluasi sediaan masker gel *peel-off* salah satunya yaitu waktu kering. Pengujian waktu kering bertujuan untuk mengetahui lama masker gel *peel-off* mampu mengering hingga membentuk lapisan film pada kulit. Rentang waktu mengering masker

gel *peel-off* yang baik adalah 15-30 menit yang merupakan waktu ideal penerapan masker secara umum (Ardini dan Rahayu, 2019). Kajian artikel kali ini akan membahas pengaruh kombinasi *gelling agent* terhadap waktu kering sediaan masker gel *peel-off*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh kombinasi *gelling agent* terhadap waktu kering sediaan masker gel *peel-off*?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kombinasi *gelling agent* terhadap waktu kering sediaan masker gel *peel-off*.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan mengenai ilmu tentang formulasi dan evaluasi sediaan kosmetika berupa masker gel *peel-off* terutama bahasan mengenai evaluasi waktu kering sediaan terkait pengaruh *gelling agent* yang digunakan.

2. Bagi Masyarakat

Hasil kajian artikel ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa evaluasi waktu kering sediaan masker gel *peel-off* dengan kandungan kombinasi *gelling agent* dapat dikembangkan lagi secara optimal.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil kajian artikel ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan sediaan kosmetika berupa masker gel *peel-off* dengan adanya kombinasi *gelling agent* terkait evaluasi waktu kering sediaan sehingga dapat digunakan dalam pengembangan sediaan secara optimal sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.